

HSE BULLETIN



UTAMAKAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA

SEMUA PEKERJA ADALAH SAFETY OFFICER

Keselamatan dan kesehatan kerja bukan hanya tanggung jawab petugas K3 atau Safety Officer semata, tetapi merupakan tanggung jawab seluruh pekerja yang berada di lingkungan kerja. Setiap aktivitas kerja memiliki potensi bahaya, sehingga dibutuhkan peran aktif dari setiap individu untuk memastikan pekerjaan dilakukan dengan aman. Prinsip ini menegaskan bahwa semua pekerja adalah bagian dari sistem keselamatan.

Sebagai Safety Officer di area masing-masing, pekerja diharapkan memiliki kepedulian terhadap kondisi lingkungan kerja. Pekerja harus mampu mengenali potensi bahaya sejak awal, baik berupa kondisi tidak aman (unsafe condition) seperti lantai licin, material berserakan, mesin tanpa pelindung, maupun tindakan tidak aman (unsafe action) seperti tidak menggunakan APD atau bekerja tidak sesuai prosedur. Kesadaran ini menjadi langkah awal dalam pencegahan kecelakaan kerja.

Peran pekerja tidak berhenti pada pengenalan bahaya saja, tetapi juga pada tindakan pencegahan. Jika menemukan kondisi berbahaya, pekerja wajib melakukan pengamanan sementara, melaporkan kepada atasan atau petugas terkait, serta tidak membiarkan bahaya tersebut berlarut-larut. Tindakan sederhana seperti merapikan area kerja, memasang tanda peringatan, atau

menghentikan pekerjaan sementara dapat mencegah terjadinya insiden yang lebih besar.

Sikap saling mengingatkan antarpekerja juga merupakan bagian penting dari peran sebagai Safety Officer. Mengingatkan rekan kerja yang tidak menggunakan APD, bekerja terburu-buru, atau melanggar prosedur harus dilakukan dengan cara yang baik dan bertanggung jawab. Budaya saling peduli ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang aman tanpa rasa sungkan atau takut disalahkan.

Penerapan housekeeping yang baik menjadi salah satu bentuk nyata peran pekerja dalam keselamatan kerja. Area kerja yang bersih, rapi, dan tertata akan mengurangi risiko tersandung, terpeleset, maupun kecelakaan lainnya. Dengan menjaga housekeeping sebelum, selama, dan setelah bekerja, pekerja turut berkontribusi langsung dalam menciptakan tempat kerja yang aman dan nyaman.

Dengan memahami bahwa semua pekerja adalah Safety Officer, keselamatan kerja tidak lagi dipandang sebagai beban, melainkan sebagai kebutuhan bersama. Konsistensi dalam menerapkan prosedur, kepedulian terhadap lingkungan kerja, serta keberanian untuk bertindak dan mengingatkan akan membentuk budaya K3 yang kuat. Ingat, keselamatan kerja dimulai dari diri sendiri dan berdampak pada keselamatan semua orang.

Bulletin HSE – 02. Feb